

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT KERETA
API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNGPURONG**

(Laporan Akhir)

Oleh:

REGGINA ADILLAH SALSABILA

2101061002



PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNGPINANG

Oleh

REGGINA ADILLAH SALSABILA

Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam bagaimana sistem akuntansi persediaan suku cadang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). Sistem akuntansi merupakan suatu sistem untuk mencatat, mengelola dan melacak informasi yang berkaitan dengan persediaan produk suatu perusahaan, serta mempunyai tujuan untuk memantau pergerakan persediaan seperti pembelian, penggunaan, dan penjualan, sehingga perusahaan dapat mengelola persediaan dengan efisien dan efektif. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi persediaan suku cadang pada PT Kereta Api Indonesia masih terdapat kesalahan pada saat pengecekan lembar daftar tagihan.

Kata kunci : Sistem akuntansi, Persediaan

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT KERETA
API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNGPUR**

**Oleh
REGGINA ADILLAH SALSABILA**

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Laporan Akhir : **SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN
SUKU CADANG PADA PT KERETA
API INDONESIA (PERSERO) DIVRE
IV TANJUNGPINANG**

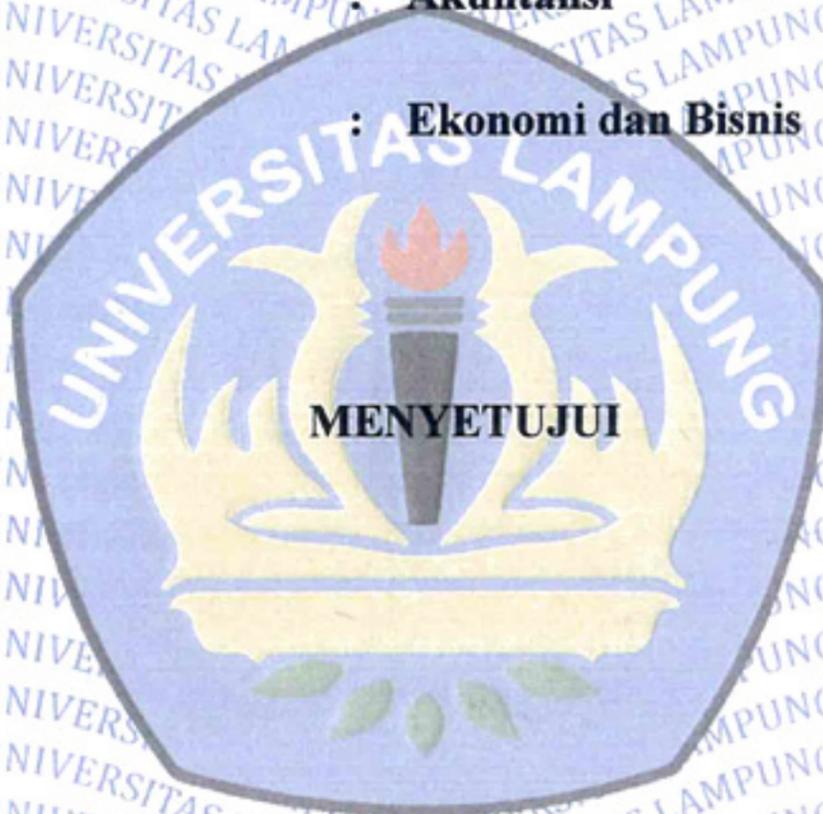
Nama Mahasiswa : **Reggina Adillah Salsabila**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2101061002**

Program Studi : **DIII Akuntansi**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



**Menyetujui,
Pembimbing**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

Niken Kusumawardani, S.E.,M.Sc.,Ak.,CA.

Dr. Sudrajat, S.E.,M.Acc.,Akt.,CA.

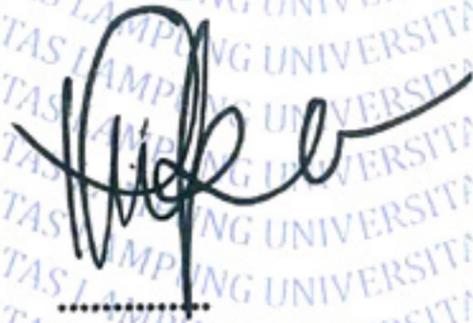
NIP. 198701102014042001

NIP. 197309232005011001

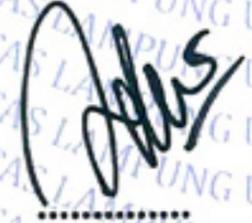
MENGESAHKAN

HALAMAN PENGESAHAN

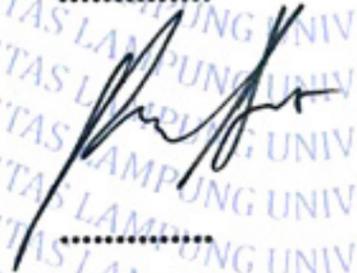
Ketua Penguji : Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.



Penguji Utama : Ade Widiyanti, S.E., M.S., Ak., CA.



Sekretaris Penguji : Rialdi Azhar, S.E., M.S.A.



**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003**



Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 22 April 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya mengatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNGPINANG

Adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya mengatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau mencuri dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, April 2024

Yang Memberi Pernyataan



Reggina Adillah Salsabila

2101061002

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Reggina Adillah Salsabila, Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 18 September 2002. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Lamiran dan Ibu Yati Aryaningsih.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. TK Aisyiyah 2, lulus pada tahun 2009
2. SD Al Azhar 2, lulus pada tahun 2015
3. MTs Negeri 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018
4. SMA Al-Azhar 3, lulus pada 2021

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Program Studi Diploma III Akuntansi, Universitas Lampung melalui jalur vokasi simanila. Pada tanggal 9 Januari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024 penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang beralamat Jl. Teuku Umar No. 23, Pasir Gintung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar-Ruum:60)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tetapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

Boy Candra

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga Laporan Akhir ini dapat terselesaikan.

Laporan Akhir ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Lamiran dan Ibunda Yati Aryaningsih

yang selalu mendukungku baik secara moril maupun materiil serta selalu mencintai dan mengasihiku dengan tulus, mendoakanku setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas jasa yang telah kalian berikan hingga saya sudah sampai di tahap ini.

Seluruh Keluarga

yang memberikan doa, dukungan dan kasih sayang selama ini.

Almamaterku Tercinta,

**Prodi D III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Lampung**

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan pada Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berjudul **“SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNGGARANG”**. Laporan akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) di Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada penyusunan laporan akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan Laporan Akhir, diantaranya:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc.,Akt.,CA. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc.,Ak.,CA. selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir. Terima kasih atas perhatian, dukungan dan arahan hingga terselesaikannya laporan akhir ini.
4. Kedua orang tuaku, Papi dan Mami. Terima kasih untuk semua doa-doa dan selalu memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Kata-kata tidak akan pernah cukup untuk menyatakan betapa besar rasa terima kasihku kepada kalian. Mba sayang papi dan mami.

5. Mamas dan adikku, Sulthan Adli Rabbani dan Regita Aulia Syahirah. Terima kasih selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan hiburan disaat mba sedang rumit.
6. Om dan Mbakku. Terima kasih Om Toto dan Mbak Win atas segala bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan selama proses pelaksanaan PKL.
7. Bapak Syambella, S.E., M.M. Selaku Instruktur Lapangan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama Praktik Kerja Lapangan di Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, khususnya kepada Bu Fuji yang telah membantu penulis selama kuliah dan menyusun Laporan Akhir Ini.
10. Terima kasih pada partner PKL-ku, Mutiara Ana Alwensya, yang telah bersama-sama berbagi kesulitan dan kebahagiaan selama proses penyusunan Laporan Akhir ini.
11. Sahabat SMP-ku Khayu, Asa, Dona, Revita, Fiya, Atfal, Nabila dan Winda. Terima kasih sudah bersama denganku hingga saat ini menjadi tempat cerita berkeluh kesah, dan memberikan saran yang terbaik. Semoga kebersamaan kita terus berlanjut dan semangat untuk meraih kesuksesan.
12. Teman kuliahku Annisa, Nadya, Fernanda, Wensya, Namira, Dhita, Adam, Yusuf, Akbar dan Putra. Terima kasih telah menjadi tempat bertukar pikiran, berkeluh kesah, dan tempat melepas lelah selama proses perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian penulisan Laporan Akhir.
13. Teman-teman DIII Akuntansi Angkatan 2021 yang telah bersama-sama menuntut ilmu di bangku perkuliahan serta menjalin pertemanan yang baik selama di kampus maupun di luar perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penulisan Laporan Akhir ini.

15. Terakhir, kepada Reggina Adillah Salsabila. Terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih karena telah mampu mengendalikan diri dan mengesampingkan ego serta tidak pernah memutuskan untuk menyerah selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan Laporan Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Kamu selalu berharga, terima kasih sudah bertahan dan berusaha.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, yang sebagaimana penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik guna menyempurnakan isi dan mutu dari Laporan Akhir ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan serta kerja sama atas selesainya Laporan Akhir ini mendapatkan berkah dan ridho dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 29 April 2024

Penulis,

Reggina Adillah Salsabila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	3
1.4. Manfaat dan Kegunaan Penulisan Tugas Akhir	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pengertian Sistem	4

2.2. Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	4
2.3. Pengertian Akuntansi	4
2.4. Pengertian Persediaan	5
2.5. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan	5
2.6. Pengertian Suku Cadang.....	5
2.7. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan Suku Cadang.....	6
2.8. Diagram Alir Program	6
BAB III METODE PENULISAN LAPORAN AKHIR.....	8
3.1. Desain Penulisan.....	8
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	8
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	8
3.4. Objek Praktik Kerja Lapangan	9
3.4.1. Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan.....	9
3.4.2. Gambaran Umum Kereta Api Indonesia (Persero).....	9
3.4.3. Struktur Organisasi.....	11
BAB IV PEMBAHASAN	12
4.1. Sistem Akuntansi Persediaan Suku Cadang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.....	12
4.1.1. Dokumen yang Digunakan	13
4.1.2. Catatan yang Digunakan.....	15
4.1.3. Fungsi yang Terkait.....	16
4.2. Flowchart Unit Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.....	18
BAB V KESIMPULAN	21
5.1. Kesimpulan.....	21
5.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Simbol untuk Pembuatan Bagan Aliir Dokumen (<i>Flowchart Document</i>).....	6
Tabel 4.1 RAB Unit Sarana	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang	11
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Unit Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.....	11
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Persediaan Suku Cadang PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang	18
Gambar 4.2 (Lanjutan) <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Persediaan Suku Cadang PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang	19
Gambar 4.3 (Lanjutan) <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Persediaan Suku Cadang PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Logbook PKL Minggu Ke-1	25
Lampiran 2 Logbook PKL Minggu Ke-1 (Lanjutan)	26
Lampiran 3 Logbook PKL Minggu Ke-3	27
Lampiran 4 Logbook PKL Minggu Ke-3	28
Lampiran 5 Logbook PKL Minggu Ke-3 (Lanjutan)	29
Lampiran 6 Logbook PKL Minggu Ke-4	30
Lampiran 7 Logbook PKL Minggu Ke-4 (Lanjutan)	31
Lampiran 8 Logbook PKL Minggu Ke-5	32
Lampiran 9 Logbook PKL Minggu Ke-6	33
Lampiran 10 Logbook PKL Minggu Ke-7	34
Lampiran 11 Logbook PKL Minggu Ke-7 (Lanjutan)	35
Lampiran 12 Logbook PKL Minggu Ke-8	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi merupakan sistem informasi penyedia laporan keuangan perihal kegiatan ekonomi serta bisnis kepada pemangku kepentingan (Warren et al., 2017). Sekumpulan unsur berupa formulir, buku besar serta laporan keuangan guna manajemen dalam mencapai tujuan organisasi yaitu sistem akuntansi (Sujarweni, 2015). Persediaan mengacu pada bahan mentah yang dihasilkan selama proses produksi atau penjualan pada jangka waktu terkait (Tuerah, 2014). Sehingga, tujuan dari sistem akuntansi persediaan adalah melakukan pencatatan semua jenis persediaan dalam gudang yang berkaitan dengan sistem penjualan, retur, pembelian, retur pembelian serta penetapan biaya produksi (Marantika et al., 2016). Sistem akuntansi persediaan atau sistem prosedur persediaan adalah landasan penting bagi manajemen keuangan dan operasional suatu perusahaan. Persediaan barang baik berbentuk bahan baku, barang dalam proses produksi serta barang jadi, merupakan bagian penting dari rantai pasokan dan siklus operasi perusahaan. Pengelolaan persediaan yang efisien dan akurat adalah kunci untuk mempertahankan tingkat persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan sekaligus menghindari penyimpanan yang berlebihan dan risiko kekurangan persediaan barang.

Kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dalam bisnis tidak lepas dari peran karyawan dalam pengelolaan persediaan untuk pemenuhan permintaan konsumen. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa barang tersedia saat dibutuhkan. Memproses data dengan cepat, akurat, serta efisien penting bagi perusahaan dalam peningkatan produktivitas dan menyediakan informasi akurat, disiplin serta relevan. Sistem akuntansi persediaan penting untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan (Raksa & Isyuwardhana, 2021).

Transportasi kereta api mempunyai jaringan operasi yang luas dan kompleks. Sebagai operator kereta api terbesar di Indonesia, PT Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai tanggungjawab besar untuk menjamin kelancaran operasional dan pelayanan kepada pelanggannya. Diantaranya, manajemen persediaan menjadi salah satu elemen penting yang menunjang kelancaran operasional perusahaan.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengelola berbagai jenis persediaan termasuk suku cadang, bahan bakar, peralatan stasiun, dan peralatan operasional lainnya. Persediaan ini harus dikelola dengan baik untuk memastikan ketersediaan pada saat dibutuhkan, baik untuk pemeliharaan armada kereta maupun untuk kebutuhan operasional sehari-hari (Mardania, 2018).

Permasalahan persediaan suku cadang PT Kereta Api Indonesia terutama terkait dengan terlalu banyaknya tahapan dalam proses pengadaan, sehingga seringkali mengakibatkan tertundanya pengiriman barang yang dibutuhkan ke unit operasional. Proses ini rumit dan melibatkan banyak langkah administratif, sehingga memakan waktu terlalu lama antara permintaan suku cadang dan kedatangan barang ke unit operasional. Akibatnya dapat terjadi keterlambatan perbaikan dan pemeliharaan unit kereta api sehingga mengganggu jadwal dan pelayanan kepada penumpang.

Keterlambatan pengiriman suku cadang juga dapat berdampak negatif terhadap produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Jika suku cadang yang diperlukan untuk pemeliharaan dan perbaikan tidak tersedia tepat waktu, kendaraan kereta api mungkin tidak berfungsi secara optimal, sehingga mengakibatkan penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan peningkatan biaya operasional.

Dalam menghadapi tantangan ini, PT Kereta Api harus mengevaluasi kembali prosedur pengadaan yang ada dan mencari solusi yang menyederhanakan dan mempercepat proses tanpa mengorbankan akurasi dan kepatuhan. Penerapan teknologi informasi canggih, sistem manajemen persediaan mengotomatiskan sebagian besar langkah administratif, meningkatkan transparansi, dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pengadaan.

Dengan demikian, PT Kereta Api dapat meningkatkan efisiensi operasional, memastikan ketersediaan suku cadang tepat waktu, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan kinerja keuangan secara keseluruhan, sehingga penulis tertarik melakukan pembahasan yang berjudul : **“Sistem Akuntansi Persediaan Suku Cadang Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana sistem akuntansi persediaan suku cadang dilakukan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang?

1.3. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan suku cadang diimplementasikan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Hasil tugas akhir akan memperluas pemahaman penulis tentang sistem akuntansi pengadaan persediaan barang, khususnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang. Melalui studi mendalam tentang sistem akuntansi ini, penulis akan dapat memperdalam pengetahuannya dalam bidang akuntansi, terutama terkait dengan manajemen persediaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penulisan ini akan menyumbangkan pengetahuan baru dalam domain akuntansi, khususnya dalam pengelolaan persediaan barang pada perusahaan transportasi. Hasil penulisan ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti, mahasiswa, dan akademisi lainnya yang tertarik untuk mendalami topik ini lebih lanjut.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang keefektifan sistem persediaan barang yang sedang diterapkan dan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan pada manajemen persediaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang terhubung atau terorganisir guna tercapainya sebuah tujuan tertentu. Kegiatan utama suatu perusahaan dilakukan melalui pola terpadu yang menciptakan banyak prosedur ke dalam sistem. (Mulyadi, 2016). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, pengelola, dan sasaran atau tujuan (Al-Bahra, 2016).

2.2. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Struktur yang berisikan organisasi, metode serta aktivitas yang dirancang guna perlindungan aset organisasi, verifikasi keakuratan serta status data akuntansi, peningkatan efisiensi serta peningkatan kedisiplinan kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan (Sujarweni, 2015).

2.3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pengumpulan, pencatatan, analisis, pengikhtisaran, pengklasifikasian, serta laporan transaksi keuangan sebuah badan usaha guna memberikan informasi finansial yang berguna untuk pengguna laporan (Warren *et al.*, 2017). Suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Kartikahadi & Hans, 2016).

2.4. Pengertian Persediaan

Sejumlah bahan atau barang yang tersedia untuk digunakan sewaktu-waktu dimasa yang akan datang disebut persediaan (Rakian, 2015). Persediaan merupakan aset lancar dikarenakan penjualan barang tunai meningkatkan saldo kas (Warren *et al.*, 2017).

2.5. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan

1. Sistem Akuntansi

Sekumpulan formulir, catatan serta laporan guna penyediaan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna fasilitasi manajemen bisnis yaitu sistem akuntansi (Mulyadi, 2016). Sebagai aspek krusial pada kesuksesan sebuah perusahaan, dimana penerapan sistem akuntansi yang benar dan sistem akuntansi efisien mendorong meningkatkan efisiensi ekonomi perusahaan, mengurangi biaya tambahan, dan mengurangi risiko yang terkait dengan sistem akuntansi (Jasim & Raewf, 2020).

2. Sistem Akuntansi Persediaan

Sebuah sistem pencatatan, mengelola, dan melacak informasi yang berkaitan dengan persediaan produk sebuah perusahaan. Sistem bertujuan guna memantau pergerakan persediaan seperti pembelian, penggunaan, dan penjualan, sehingga perusahaan dapat mengelola persediaan dengan efisien dan efektif (Tauhid & Saddam, 2021).

2.6. Pengertian Suku Cadang

Suku cadang merupakan alat penunjang pengadaan barang bagi kebutuhan alat pada proses produksi. Dimana, suku cadang adalah komponen krusial penentu berjalannya proses produksi perusahaan. Oleh karena itu, suku cadang dapat dikatakan berperan sangat penting pada berbagai kegiatan perusahaan (Indriastuty *et al.*, 2016). Suku cadang disimpan dalam stok untuk mendukung pemeliharaan produk dan memperpanjang umur produk. Manajemen inventaris suku cadang baru-baru ini mendapat perhatian lebih karena gerakan “Hak untuk Memperbaiki”. Gerakan ini mengharuskan produsen untuk menyediakan suku cadang yang cukup sepanjang siklus hidup produk untuk mengurangi limbah dan mencapai keberlanjutan (Zhang *et al.*, 2021).

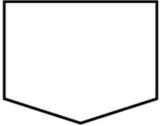
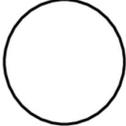
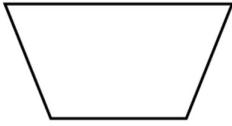
2.7. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan Suku Cadang

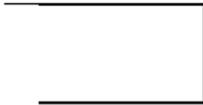
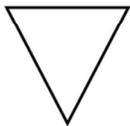
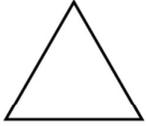
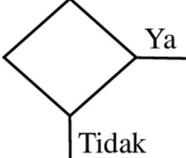
Sistem akuntansi persediaan suku cadang adalah sebuah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan mengelola semua transaksi yang berkaitan dengan persediaan suku cadang. Sistem ini mencakup pencatatan masuknya persediaan suku cadang ke dalam gudang, pengeluaran dari gudang untuk digunakan dalam produksi atau perbaikan, serta pencatatan nilai persediaan yang tersisa (Elviati, 2022).

2.8. Diagram Alir Program

Gambaran dengan grafik berisikan langkah serta urutan prosedur perusahaan. Dimana, berdampak pada penyelesaian masalah yang memerlukan studi lebih lanjut dan evaluasi pada khususnya (Budiman et al., 2021).

Tabel 2.1 Simbol untuk Pembuatan Bagan Alir Dokumen (*Flowchart Document*)

	Mulai	Simbol ini menggambarkan permulaan
	Catatan	Simbol ini menggambarkan catatan akuntansi
	Penghubung pada halaman berbeda	Simbol ini digunakan sebagai penghubung bagian-bagian flowchart pada halaman berbeda
	Penghubung pada halaman sama	Simbol ini digunakan sebagai penghubung bagian-bagian flowchart pada satu halaman
	Kegiatan Manual	Simbol ini menggambarkan kegiatan manual

	<p>Keterangan, komentar</p>	<p>Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan suatu keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.</p>
	<p>Arsip sementara</p>	<p>Simbol ini menunjukkan tempat penyimpanan dokumen seperti lemari arsip dan kotak arsip.</p>
	<p>Arsip permanen</p>	<p>Simbol ini menggambarkan arsip permanen.</p>
	<p><i>Online computer process</i></p>	<p>Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>online</i>.</p>
	<p><i>Keying</i></p>	<p>Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>online terminal</i>.</p>
	<p>Keputusan</p>	<p>Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.</p>

Sumber Tabel 2.1: Buku Sistem Akuntansi (Mulyadi, 2018)

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN AKHIR

3.1. Desain Penulisan

Desain penulisan ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penulisan yang mengacu pada kemampuan atau proses menggambarkan atau menjelaskan tentang keadaan secara objektif untuk menyampaikan informasi secara jelas dan akurat.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari wawancara serta diperoleh secara langsung sebagai sumber data akurat. Data diperoleh dari Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dari sumber literatur atau penelitian terdahulu.

3.3. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan keterlibatan interaksi secara langsung dari peneliti serta responden guna memperoleh informasi detail perihal pandangan, pengalaman, sikap, atau pengetahuan responden terkait dengan topik penelitian yang diteliti.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan keterlibatan pengamatan secara langsung tanpa intervensi maupun pengaruh dari peneliti. Tujuan observasi adalah guna mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena untuk diamati serta dapat memperoleh data yang akurat dan relevan terkait dengan pertanyaan penelitian (Khaatimah & Wibawa, 2017).

3. Analisis Dokumen

Dokumen adalah tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang dapat berupa suatu karya. Analisis dokumen yaitu metode yang fleksibel serta mampu diaplikasikan dalam berbagai kondisi penelitian. Metode ini memungkinkan penulis untuk mempelajari dan memahami secara mendalam isi berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan topik penelitiannya (Pratiwi, 2017).

3.4. Objek Praktik Kerja Lapangan

3.4.1. Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

1. Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang beralamat Jl. Teuku Umar No. 23, Pasir Gintung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari, dimulai dari tanggal 09 Januari s.d 29 Februari 2024. Jam kerja di Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) : Senin s.d Kamis pukul 07.30 s.d 17.00 WIB, Jum'at pukul 07.30 s.d 16.30 WIB, dan Sabtu s.d Minggu libur.

3.4.2. Gambaran Umum Kereta Api Indonesia (Persero)

1. Profil Singkat PT Kereta Api Indonesia

PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transportasi. Terdapat beberapa bidang utama dimana PT Kereta Api Indonesia (Persero) beroperasi, yaitu :

- 1) Transportasi Kereta Api Penumpang : PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah operator kereta api terbesar di Indonesia, mengoperasikan layanan kereta api penumpang yang mencakup berbagai rute di seluruh Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Layanan kereta api penumpang meliputi berbagai kelas, seperti ekonomi, bisnis, dan eksekutif.

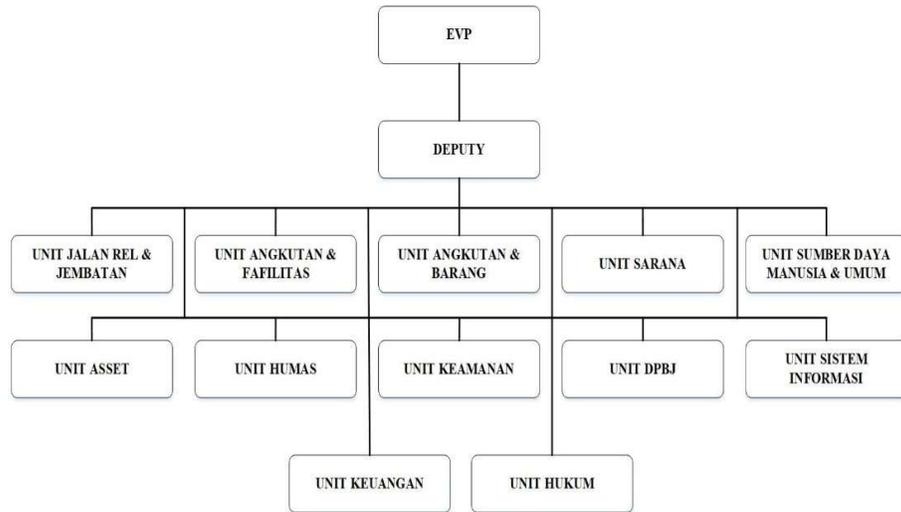
- 2) Transportasi Kereta Api Barang : Selain layanan penumpang, PT Kereta Api Indonesia juga memiliki bisnis transportasi kereta api barang. Transportasi ini melibatkan pengangkutan berbagai jenis barang, mulai dari barang konsumen hingga barang industri yang menggunakan layanan kereta api kargo.
- 3) Pelayanan Jasa dan Layanan Tambahan : PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyediakan berbagai layanan dan jasa tambahan yang berkaitan dengan transportasi kereta api, termasuk penyewaan kereta api untuk keperluan khusus seperti acara-acara perusahaan, penyewaan ruang iklan dalam kereta api, dan penjualan makanan serta minuman di dalam kereta api.
- 4) Pengelolaan Infrastruktur Kereta Api : PT Kereta Api Indonesia (Persero) juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur kereta api, seperti rel, stasiun, gerbong, dan fasilitas terkait lainnya.
- 5) Pengembangan dan Investasi Infrastruktur : PT Kereta Api Indonesia (Persero) terlibat dalam pengembangan dan investasi dalam infrastruktur kereta api baru, termasuk pembangunan jalan baru, perluasan jaringan, dan pembaruan teknologi.
- 6) Bisnis Logistik : PT Kereta Api Indonesia (Persero) juga memiliki bisnis logistik yang melibatkan pengiriman barang menggunakan kereta api. Hal ini mencakup penyediaan layanan logistik untuk berbagai jenis barang dari berbagai sektor industri.

Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki 9 cabang Daerah Operasi (Daop) di wilayah Pulau Jawa dan 4 cabang Divisi Regional (Divre) di wilayah Pulau Sumatera. Terdapat beberapa bidang utama dimana PT Kereta Api Indonesia (Persero) beroperasi, yaitu :

Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu Divisi Regional (Divre) Kereta Api Indonesia yang berada di wilayah Provinsi Lampung, berdiri sejak tanggal 01 Mei 2016, beralamat di Jl. Teuku Umar No. 23, Pasir Gantung, Kec. Tj. Karang Pusat,

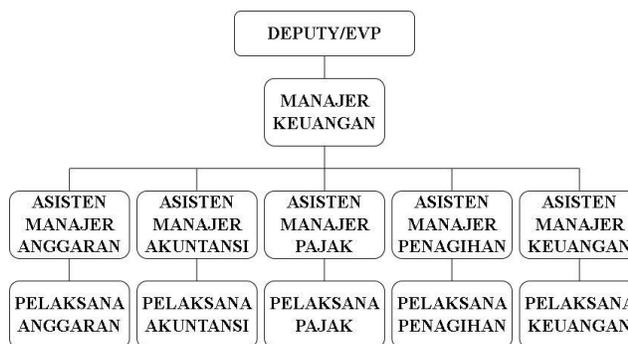
Kota Bandar Lampung. Kantor Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki berbagai unit, seperti Unit Keuangan, Unit Sistem Informasi, Unit Hukum, Unit Hubungan Masyarakat, Unit Asset, Unit Sumber Daya Manusia dan Umum, Unit Keamanan, Unit Kesehatan, Unit Sarana, Unit Angkutan dan Fasilitas, Unit Operasi, Unit Angkutan dan Barang, Unit Jalan Rel dan Jembatan, Unit Staf Intelijen, Unit Bangunan, serta Unit Pengadaan Barang dan Jasa.

3.4.3. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi di PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Divre IV Tanjungkarang

Sumber Gambar 3.1 : Data diolah



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Unit Keuangan di PT Kereta Api
Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang

Sumber Gambar 3.2 : Data diolah

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjungkarang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, perusahaan telah berhasil menjalankan prosedur pengadaan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan ketidaklengkapan dokumen dan kekeliruan perhitungan.

Meskipun prosedur pengadaan barang telah dilaksanakan dengan baik, keberadaan kendala seperti tidak lengkapnya dokumen yang diserahkan dan kekeliruan perhitungan dalam daftar pengadaan persediaan menjadi perhatian penting. Ketidaklengkapan dokumen dapat menyebabkan penundaan dalam proses persetujuan dan pengolahan pesanan, sedangkan kekeliruan perhitungan dapat mengakibatkan pengadaan barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau penggunaan sumber daya yang tidak efisien.

Oleh karena itu, unit terkait yang meminta pengadaan barang diharapkan untuk lebih memperhatikan ketelitian dalam menyusun dokumen pengadaan dan melakukan perhitungan secara akurat. Dengan demikian, proses pengadaan barang dapat berjalan lebih lancar, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan prosedur pengadaan barang juga perlu dipertimbangkan, termasuk penyederhanaan proses, penerapan sistem otomatisasi, dan pelatihan kepada karyawan terkait. Dengan melakukan perbaikan tersebut, diharapkan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjungkarang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengadaan persediaan barang serta memastikan penggunaan sumber daya yang optimal.

5.2. Saran

Saran untuk mengatasi kendala terkait ketidaklengkapan dokumen dan kekeliruan perhitungan dalam prosedur pengadaan barang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjungkarang adalah sebagai berikut:

- a) **Pemeriksaan Berkala:** Melakukan pemeriksaan dan audit berkala terhadap proses pengadaan barang untuk mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksesuaian dokumen serta kekeliruan perhitungan. Hal ini dapat membantu memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.
- b) **Adanya Audit Internal :** Seluruh proses tersebut seharusnya dipantau secara berkala oleh tim audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan ketetapan pengelolaan dokumen. Kurangnya pengawasan internal dapat menyebabkan risiko penyalahgunaan, kesalahan, atau kerugian dalam proses pengadaan dan pembayaran.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional IV Tanjungkarang dapat mengatasi kendala-kendala yang terkait dengan prosedur pengadaan barang dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra. (2013). Analisis Dan Desain Sistem Informasi.
- Budiman, I., Saori, S., Nurul Anwar, R., Fitriani, & Yuga Pangestu, M. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan. *Inovasi Penelitian*, 1.
- Elviati, R. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Suku Cadang Pada CV. Zam-Zam Honda Motor.
- Indriastuty, N., Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan, J., Indah Jayanti, L., & Ernayani, R. (2016). Analisis Persediaan Suku Cadang Dengan Metode Economic Order Quantity.
- Jasim, Y. A., & Raewf, M. B. (2020). *Information Technology's Impact on the Accounting System. Cihan University-Erbil Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 50–57. <https://doi.org/10.24086/cuejhss.v4n1y2020.pp50-57>
- Kartikahadi, & Hans. (2016). Akuntansi Keuangan SAK Berbasis IFRS.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated And Composition* Terhadap Hasil Belajar. 2.
- Marantika, A. E., T. Poputra, A., & Y.B. Kalalo, M. (2016). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *EMBA*, 4, 688-.
- Mardania, M. (2018). Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Intern Persediaan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Pratiwi, I. N. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. 1.
- Rakian, A. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ Pada Pabrik Mie Musbar Pekanbaru.
- Raksa, P. M., & Isywardhana, D. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham (SUB Sektor Bank yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019). 8, 5441.
- Sujarweni. (2015). *Sistem Pengendalian Internal*.

- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi (Vol. 4).
- Tauhid, U., & Saddam, M. (2021). Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK NO.14 Pada PT Enseval Putera Megatrading ,TBK. 1.
- Tuerah, M. C. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK. EMBA, 2(4).
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi 1 (4th ed.). Salemba Empat.
- Zhang, S., Huang, K., & Yuan, Y. (2021). *Spare Parts Inventory Management: A literature review*. *Sustainability* (Switzerland), 13(5), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su13052460>